

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang upaya Pokdarwis memberdayakan masyarakat melalui pengembangan CBT, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi CBT yang Pokdarwis upayakan dalam memberdayakan masyarakat, diantaranya meningkatkan posisi dan peran masyarakat, membuka peluang usaha bagi masyarakat, dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan.
2. Terdapat 6 Struktur *Enabling* (memampukan) dalam CBT diantaranya 1) tradisi gotong royong dalam masyarakat, 2) mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, 3) terdapatnya modal bagi Pokdarwis, 4) penetapan sanksi informal kepada masyarakat, 5) Lokasi yang strategis, serta 6) masyarakat yang terbuka, serta terdapat 3 struktur *Constraining* (menghambat) diantaranya 1) terbatasnya modal bagi Pokdarwis, 2) banyak anggota yang mundur dan non aktif, 3) lingkungan yang dulunya kumuh.

6.2 Saran

Dari hasil temuan penelitian terkait dengan upaya Pokdarwis memberdayakan masyarakat melalui CBT, penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah, BUMN, serta pihak swasta bahwasanya dari hasil temuan tersebut diharapkan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan pokdarwis dalam mengelola setiap kegiatan, dapat kita

lihat sendiri masyarakat dan pokdarwis bekerjasama dalam mensukseskan acara dan menarik minat para wisatawan untuk berkunjung, serta pemeliharaan cagar budaya dan fasilitas umum menjadi prioritas utama. serta memberikan modal dalam bentuk dana agar UMKM, serta unit usaha yang dimiliki oleh pokdarwis dan masyarakat dapat berjalan, sehingga program dari pemberdayaan itu dapat berkelanjutan.

2. Untuk Pokdarwis dan masyarakat kelurahan Kampung Bandar agar kembali mulai aktif untuk setiap kegiatan, serta terus melakukan pengembangan kemampuan pada pelatihan yang di fasilitasi oleh pemerintah daerah maupun swasta. Dan khusus untuk perangkat Pokdarwis agar kembali pada prinsip-prinsip pemberdayaan pada pelaksanaan praktik sosial CBT, dan kegiatan Pokdarwis secara keseluruhan. Untuk kembali melibatkan anggota yang non aktif agar terjadi keberlangsungan dari program atau proyek yang telah direncanakan. Sebab keberlangsungan adalah salah satu substansi dari pemberdayaan.

